

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing Deposite Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
4. *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, FDR, dan BOPO secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.
2. Berusaha menjaga nilai FDR pada level yang optimal dengan memperhatikan batas yang ditentukan. Sehingga akan menaikkan profitabilitas dengan cara penanganan kredit yang bermasalah secara antisipatif, proaktif dan disiplin. Dengan demikian dapat secara dini mendeteksi potensi timbulnya kredit bermasalah, misalnya berupa penyelamatan kredit jika kondisi usaha masih baik. Selain itu kenaikan rasio FDR melalui peningkatan jumlah kredit yang dicairkan dengan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian dapat dilakukan oleh manajemen dalam rangka meningkatkan laba bank.

3. BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank, sehingga pengambil kebijakan perlu melihat tingkat efisiennya menjaga agar jumlah persentase BOPO tidak membengkak, atau tidak lebih dari 92% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Oleh karena itu agar menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Pengeluaran biaya yang kecil dapat dilakukan dengan cara efisiensi kerja. Diantaranya dengan meminimalkan risiko-risiko kredit, memperbaiki manajemen investasinya, efisiensi kerja karyawan dan pengurangan aktiva tetap. Bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan efisiensi perbankan.
4. Bagi Bank Syariah Mandiri hendaknya meningkatkan nilai CAR. Misal dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan penjualan aset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan berdampak positif terhadap CAR. Dengan cara-cara tersebut CAR akan meningkat, sehingga profitabilitas yang diproksikan dengan ROA bank juga akan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan pengambilan data Laporan Keuangan Akhir Triwulan untuk tahun 2017 hanya terdapat 3 peristiwa/bulan yaitu Maret, Juni dan September,

untuk bulan Desember 2017 belum di *upload* karena penelitian ini selesai dilakukan sebelum berakhirnya bulan Desember 2017.

3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya kondisi ekonomi, inflasi, politik dan sebagainya.
4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh empat buah rasio keuangan, yaitu *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap *Return On Asset* (ROA) padahal masih ada banyak variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.